

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening***

Nabila Fitriani<sup>1</sup>, Enis Khaerunnisa<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1,2</sup>  
*nabilafitriani02@gmail.com*<sup>1</sup>, *eniskh@untirta.ac.id*<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this study is to see how the effect of company size and liquidity on firm value and the effect of profitability as a mediating variable. The research population used food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021 with a sample using purposive sampling method, namely 21 companies. The data was analysed with partial hypothesis testing, path analysis and sobel test. The results of the study, namely company size has no effect on firm value, liquidity and profitability have a positive and significant effect on firm value, company size has no effect on profitability, liquidity has a positive and significant effect on profitability, profitability is unable to mediate the relationship between company size and firm value, but is able to mediate the relationship between liquidity and firm value*

*Keywords* : Firm Size; Firm Value; Liquidity; Profitability

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini guna melihat bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas sebagai variabel mediasinya. Populasi penelitian menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2021 dengan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 21 perusahaan. Data dianalisis dengan uji hipotesis parsial, analisis jalur dan *sobel test*. Hasil dari penelitian yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, namun mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.

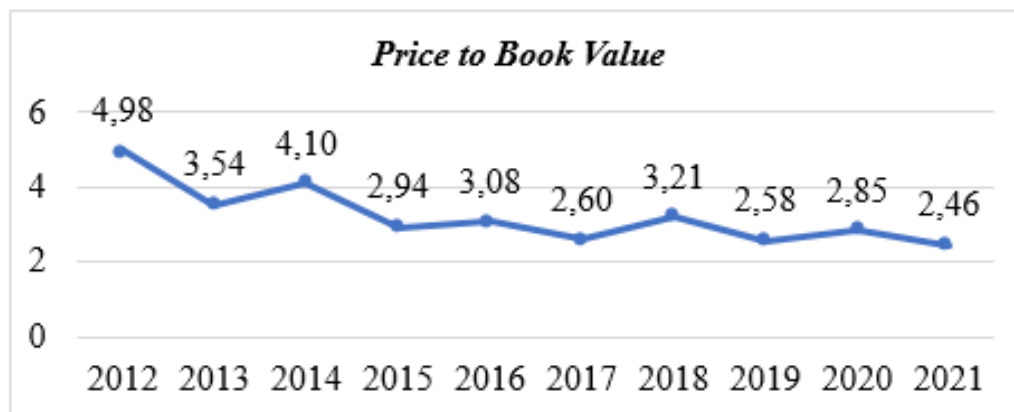
*Keywords* : Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan, Likuiditas ; Profitabilitas

## **Pendahuluan**

Kondisi perekonomian saat ini mengharuskan perusahaan untuk mampu bersaing. Perusahaan harus dalam kondisi yang kuat serta stabil, agar perusahaan mampu bersaing guna mencapai tujuan perusahaan yakni mendapatkan profit maksimal dan mensejahterakan investor. Perusahaan harus mampu untuk menjaga kelangsungan bisnisnya, salah satu caranya yakni dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan ini ialah penilaian investor atas perusahaan yang dicerminkan dari nilai saham. Nilai perusahaan dinilai melalui nilai saham perusahaan yang meningkat dan stabil selama beberapa tahun. Saham yang bernilai tinggi mengindikasikan tingginya nilai perusahaan, yang berarti penanam saham di perusahaan juga semakin makmur. Di mana berdampak juga dalam menambah keyakinan penanam modal terhadap kondisi dan masa depan perusahaan. Dengan begitu nilai perusahaan ini cukup penting sebab menggambarkan keadaan perusahaan. Perusahaan akan memberi sinyal berupa *financial report* kepada pihak luar

perusahaan guna menghindari informasi asimetri, sehingga akan membuat nilai perusahaan meningkat (Kartika Dewi & Abundanti, 2019).

Dalam mengetahui besarnya nilai perusahaan, bisa dilakukan melalui bermacam cara salah satunya yakni melalui nilai rasio PBV (*Price to Book Value*). Semakin tingginya nilai PBV, semakin baik juga nilai perusahaannya. Maka ini dapat menyebabkan ketertarikan investor pada perusahaan meningkat. Berikut merupakan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.



Gambar 1. Rata – rata Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman selama 2012-2021

Nilai PBV perusahaan terlihat berfluktuatif dan nilainya lebih cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2021. Nilai PBV tertinggi sebesar 4,98, terjadi ditahun 2012. Nilai PBV terendah sebesar 2,46, terjadi pada tahun 2021. Nilai perusahaan yang berfluktuasi, bisa diakibatkan oleh berbagai macam faktor, di antaranya ukuran perusahaan, likuiditas, dan juga profitabilitas. Menurut (Kartika Dewi & Abundanti, 2019), ukuran perusahaan ialah satu dari berbagai faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan, dilihat dari jumlah aset dan penjualannya. Besarnya ukuran perusahaan menandakan terdapat aset yang besar yang dapat perusahaan kelola guna mengembangkan perusahaan. Ini akan meningkatkan minat penanam saham dalam berinvestasi, yang juga berdampak dalam memberikan peningkatan nilai perusahaannya. Ini relevan dengan temuan yang dihasilkan oleh (Setiawan et al., 2021), (Putra & Lestari, 2016), yang hasilnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Namun tidak relevan dengan penelitian (Prastuti & Sudiarta, 2016) serta (Priyatama & Pratini, 2021), yang hasilnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Sukarya & Baskara, 2019), likuiditas yaitu salah satu dari berbagai faktor yang dinilai memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan itu sendiri pada waktu jatuh tempo. Makin tinggi nilai likuiditas perusahaan, maka perusahaan tersebut diperkirakan punya dana lebih yang perusahaan dapat memanfaatkan untuk modal kerja. Ini menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan, di mana meningkatkan harga sahamnya dan juga nilai perusahaannya (Septriana & Mahaeswari, 2019). Ini relevan dengan penelitian (Sondakh, 2019) serta (Sukarya & Baskara, 2019), yang hasilnya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. namun tidak relevan dengan penelitian (Permana & Rahyuda, 2019) serta (Priyatama & Pratini, 2021) yang hasilnya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya masih menghasilkan perbedaan. Ini memungkinkan ada pengaruh dari variabel lainnya. Variabel lain yang dimaksud pada hal ini yaitu profitabilitas. Maka penelitian ini memasukkan profitabilitas menjadi variabel *intervening*. Profitabilitas dipercaya dapat meningkatkan pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan likuiditas yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, profitabilitas yang tinggi ini akan memberi sinyal positif pada investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Natsir & Yusbardini, 2020) serta (Aprilia et al., 2018).

Maka penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan profitabilitas sebagai variabel mediasinya.

## **Landasan Teori**

### **Teori Sinyal**

(Brigham & Houston, 2019) memberikan pendapat terkait teori sinyal, yakni tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi petunjuk pada penanam modal terkait seperti apa atau dengan cara apa manajemen perusahaan memandang prospek dari perusahaannya. Sinyal ini berbentuk sebuah informasi yang di dalamnya berisi hal-hal yang sudah manajemen perusahaan lakukan guna mewujudkan sesuatu yang menjadi harapan atau keinginan pemilik. Informasi yang berasal dari manajemen perusahaan, yang dijadikan sinyal bagi pihak eksternal dapat berupa informasi keuangan dan non-keuangan. Sinyal positif hanya datang dari perusahaan yang punya kinerja baik, sebaliknya sinyal negatif berasal dari perusahaan yang kinerjanya kurang baik atau buruk. Dibangunnya *signaling theory* ini dilatarbelakangi oleh adanya informasi asimetri yang diterima pihak di luar perusahaan.

### **Nilai perusahaan**

(Indrarini, 2019) memberikan pendapat terkait nilai perusahaan, yaitu pandangan investor atas efektivitas pengelolaan sumber daya milik perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan, yang kerap dihubungkan pada nilai sahamnya. Di mana nilai perusahaan dianggap sangat penting, sebab tingginya nilai perusahaan mengakibatkan kemakmuran investor juga tinggi (Permana & Rahyuda, 2019). Menurut (Febriani, 2020), PBV menggambarkan harga pasar yang diperbandingkan dengan nilai bukunya, digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan

### **Ukuran Perusahaan**

(Riyanto, 2016) memberikan pendapat terkait ukuran perusahaan, yakni mengenai kecil/besarnya perusahaan, yang ditunjukkan dari jumlah aset, penjualan, dan nilai *equity*. Peran dari ukuran perusahaan salah satunya bisa menjadi penentu keadaan keuangan di perusahaan serta menandakan bagaimana perkembangan yang terdapat di perusahaan. Menurut (Putra & Lestari, 2016), dalam mengukur ukuran perusahaan bisa memakai Ln dari besarnya total aset/aktiva. (Putra & Lestari, 2016)

### **Likuiditas**

(Fahmi, 2020) memberikan pendapat terkait likuiditas, yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan guna memenuhi keseluruhan hutang lancar perusahaan sesuai waktunya. Baiknya nilai likuiditas ini, mengartikan perusahaan berhasil membayar dengan tepat waktu semua kewajiban lancarnya, yang juga mengartikan bahwa perusahaan kondisinya likuid. Sebaliknya, jika terjadi kegagalan atas pelunasan hutang lancar sesuai waktunya, mengartikan perusahaan kondisinya tidak likuid. Rasio lancar, salah satu rasio yang mengukur kapabilitas perusahaan untuk melunaskan utang lancarnya pada waktu jatuh temponya dengan aktiva lancar (Kasmir, 2019).

### **Profitabilitas**

(Munawir, 2016) memberikan pendapat terkait profitabilitas, yaitu tingkat kapasitas perusahaan untuk menghasilkan profit selama beberapa waktu tertentu. Guna Mengetahui prospek perusahaan di waktu yang akan datang, melihat pada nilai rasio profit ini. Selain itu, rasio profit juga menggambarkan keproduktivitasan perusahaan dalam memanfaatkan dananya. ROA adalah ukuran mengenai efektivitas perusahaan untuk mengelola investasinya (Kasmir, 2019).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan ialah sinyal untuk investor. Semakin besar ukuran perusahaannya, mengartikan adanya aset besar yang bisa perusahaan kelola guna mengembangkan perusahaan, perusahaan juga tidak sulit untuk memperoleh pendanaan internal/eksternal dan juga pendapatan yang stabil. Ini akan menciptakan respons positif investor yaitu investor tertarik atas saham perusahaan, tentu ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Setiawan et al., 2021), (Putra & Lestari, 2016) yang hasilnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas yang tinggi ialah sinyal positif untuk investor. Karena mengindikasikan baiknya kinerja perusahaan untuk mengelola aset lancar serta perusahaan mempunyai dana lebih yang dapat digunakan untuk deviden, aktivitas operasional, juga investasinya. Ini akan menciptakan respons baik investor, yakni tingginya kepercayaan investor pada kinerja perusahaannya, sehingga tentunya ini meningkatkan nilai perusahaan. ini relevan dengan penelitian (Sondakh, 2019), (Sukarya & Baskara, 2019). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan besar, mengartikan asetnya juga besar, sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasional perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Susiyanti & Effendi, 2019), (Hutabarat & Sedana, 2017) yang hasilnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap profitabilitas**

Likuiditas yang tinggi dalam perusahaan, menandakan ada dana internal lebih yang perusahaan dapat gunakan untuk modal kerjanya. Ini akan menghasilkan peningkatan profit perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Astuty et al., 2021) serta (Prabowo & Sutanto, 2019), yang hasilnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.

H4 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yaitu sinyal baik untuk investor. Sebab profitabilitas yang tinggi mengartikan perusahaan dapat dengan efektif mengelola sumber daya, prospeknya dimasa depan menguntungkan, dan dapat memakmurkan investor dari deviden. Investor akan suka pada saham perusahaan, sehingga meningkatnya permintaan saham yang memberi dampak dalam meningkatnya nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Dewi & Abundanti, 2019) , (Novari & Lestari, 2016), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran besar menandakan asetnya besar, aset besar tersebut oleh perusahaan dapat dipergunakan dengan optimal, dan juga perusahaan tidak sulit untuk pembiayaan internal/eksternal. Perusahaan memanfaatkan ini untuk memaksimalkan labanya, Profitabilitas yang tinggi tentu memberi sinyal positif untuk investor, yang membuat investor percaya untuk melakukan pembelian atas saham perusahaannya, sehingga mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Natsir & Yusbardini, 2020), (Kartika Dewi & Abundanti, 2019), yang menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

H6 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan

### Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Tingginya likuiditas menandakan kondisi perusahaan aman dan adanya dana internal lebih yang dapat dikelola guna mendanai aktivitas operasionalnya serta investasi tanpa perlu banyak bertutang, sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat. Tingginya profit memberi sinyal baik untuk investor, yang menyebabkan naiknya minat/keinginan investor guna berinvestasi di perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Ini relevan dengan penelitian (Sukmayanti & Sembiring, 2022), (Aprilia et al., 2018), yang menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.

H7 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kausalitas, yang berupaya mencari penjelasan berupa hubungan sebab akibat antara variabel atau konsep (Ferdinand, 2020). Untuk data, memanfaatkan data sekunder di mana datanya didapat melalui media lain sebagai perantara (Echdar, 2017), yakni melalui *website* resmi BEI, berupa laporan keuangan. Dengan Populasi

72 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang ada di BEI selama 2012-2021. Teknik yang dipakai ialah *non probability sampling* melalui penggunaan teknik *purposive sampling*. Maka didapatkan 21 perusahaan yang dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Teknik Analisis Data menggunakan IBM SPSS 25. Analisis Uji yang digunakan Analisis jalur

dipergunakan untuk melihat pengaruh langsung serta tidak langsungnya antara variabel bebasnya atas variabel terikatnya. Serta Uji Sobel untuk melakukan pengujian kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y melalui Z,

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean.	Std. Deviation
Ln_TA	210	26.24	32.82	29.1939	1.41738
CR	210	45.00	863.78	241.4186	170.66342
PBV	210	.26	48.67	4.0997	7.02409
ROA	210	.05	65.72	10.1553	8.89471

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

#### Nilai Perusahaan

Nilai minimum nilai perusahaan terdapat pada PT. Budi Starch & Sweetener, dengan nilai sebesar 0,26 x di tahun 2015. Nilai maksimum nilai perusahaan terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia, dengan nilai sebesar 48,67 x di tahun 2014.

**Ukuran Perusahaan**

Nilai minimum ukuran perusahaan terdapat pada PT Sekar Laut, dengan nilai sebesar 26,24 di tahun 2012. Nilai maksimum ukuran perusahaan terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur, dengan nilai sebesar 32,82 di tahun 2021.

**Likuiditas**

Nilai minimum likuiditas terdapat pada PT. Astra Agro Lestari, dengan nilai sebesar 45 % di tahun 2013. Nilai maksimum likuiditas terdapat pada PT Delta Jakarta, dengan nilai sebesar 863,78 % di tahun 2017.

**Profitabilitas**

Nilai minimum profitabilitas terdapat pada PT. Sekar Bumi, dengan nilai sebesar 0,05 % di tahun 2019. Nilai maksimum profitabilitas terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia, dengan nilai sebesar 65,72 % di tahun 2013.

Nilai *mean* semua variabel penelitian ini, kecuali nilai perusahaan ialah lebih besar jika dibandingkan pada standar deviasinya, sehingga sebaran data variabel penelitian ini baik.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Substruktural 1 Unstandardized Residual	Substruktural 2 Unstandardized Residual
N		169	169
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.73481646	.40484779
Most Extreme Diferences	Absolute	.092	.057
	Positive	.092	.057
	Negative	-.070	-.037
Test Statstic		.092	.057
AsymSig.(2 tailed)		.001 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
Monte CarloSig.(2 talied)	Sig,	.110 <sup>d</sup>	.634 <sup>e</sup>
	99% Confidence Lower Bound	.102	.622
	Interval Upper Bound	.118	.647

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Dapat dilihat pada substruktural 1, nilai *monte carlo sig*, diatas 0,05 yaitu 0,110. Begitu juga dengan substruktural 2, nilai *monte carlo sig*, di atas 0,05 yaitu 0,634. Sehingga penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Substruktural 1**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas 1

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_TA	.957	1.045
CR	.957	1.045

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah Data (2023)

Dapat dilihat bahwa tiap variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 serta VIF < 10. Sehingga tidak memperlihatkan terjadinya gejala multikolinearitas.

**Substruktural 2**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas 2**

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_TA	.956	1.045
CR	.707	1.415
ROA	.728	1.374

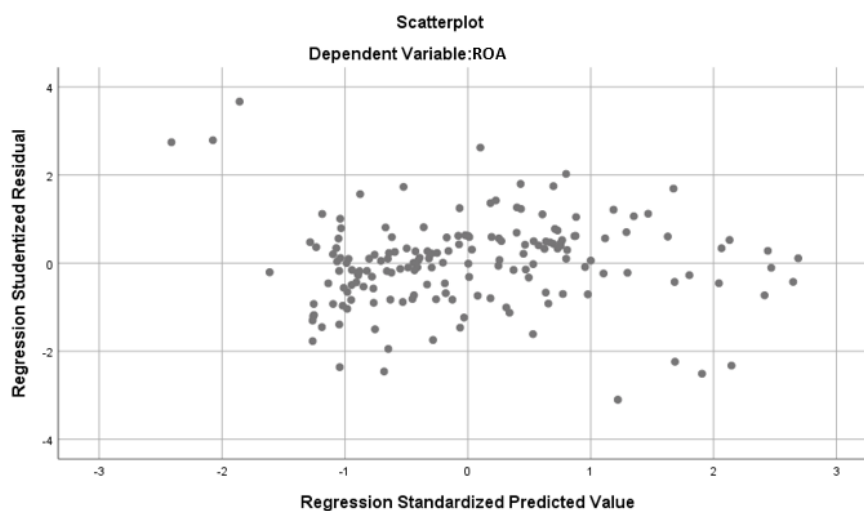
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Dapat dilihat bahwa tiap variabel mempunyai nilai tolerance > 0,1 serta VIF < 10. Sehingga tidak memperlihatkan terjadinya gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Substruktural 1**



Sumber: Hasil Olah Data (2023)

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas 1**

Dapat dilihat bahwa grafik di atas tidak membentuk pola-pola khusus, serta titik-titiknya tersebar dengan baik yaitu di atas dan di bawah sekitar 0 garis Y. Sehingga tidak memperlihatkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

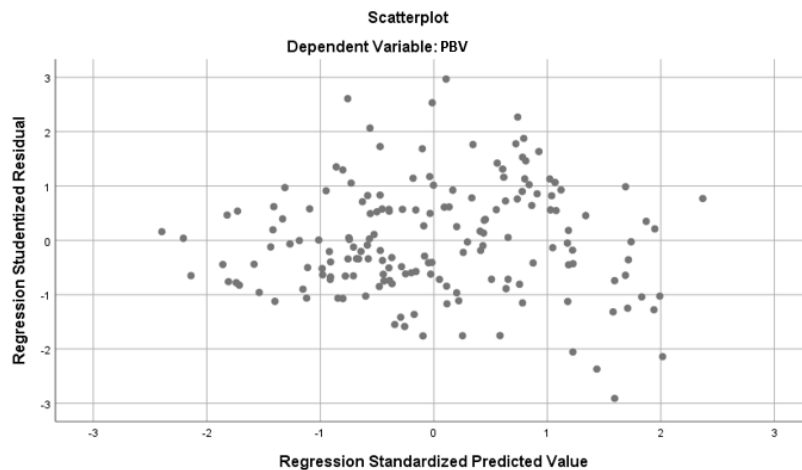
**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas 1**

Model	Sig.
1 (Constant)	.224
Ln_TA	.436
CR	.551

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Dapat terlihat bahwa keseluruhan variabel mempunyai nilai sig yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga tidak memperlihatkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

**Substruktural 2**



Sumber: Hasil Olah Data (2023)  
 Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 2

Dapat dilihat bahwa grafik di atas tidak membentuk pola-pola khusus, kemudian titik-titiknya tersebar dengan baik yaitu di atas dan di bawah sekitar 0 garis Y. Sehingga tak memperlihatkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas 2

Model		Sig.
1	(Constant)	.217
	Ln_TA	.255
	CR	.141
	ROA	.086

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Dapat terlihat bahwa keseluruhan variabel mempunyai nilai sig yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga tidak memperlihatkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

**Ui Linearitas**

**Substruktural 1**

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Model	R	R Square
1	.003 <sup>a</sup>	.000

a. Predictors: (Constant), CRSqr, LnTASqr

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

$C^2 \text{ hitung} = 169 \times 0,000 = 0$

$C^2 \text{ tabel} = 200,33$

Dapat dilihat bahwa  $c^2$  hitung jauh lebih kecil dari  $c^2$  tabelnya. Sehingga model ini linier.

**Substruktural 2**

Tabel 8. Hasil uji Linearitas 2

Model	R	R Square
1	.028 <sup>a</sup>	.001

a. Predictors: (Constant), ROASqr, LnTASqr, CRSqr

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

$C^2 \text{ hitung} = 169 \times 0,001 = 0,169$

$C^2 \text{ tabel} = 200,33$

Dapat dilihat bahwa  $c^2$  hitung jauh lebih kecil dari  $c^2$  tabelnya. Sehingga model ini linier.

**Uji Hipotesis (Uji T)**



Tabel 9. Hasil Uji t 1

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.106	2.268		.047	.963
Ln_TA	.074	.426	.012	.175	.862
CR	.160	.021	.519	7.665	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Tabel 10. Hasil Uji t 2

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.329	1.253		.262	.793
Ln_TA	-.037	.236	-.009	-.157	.875
CR	.036	.013	.186	2.695	.008
ROA	.347	.043	.550	8.080	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah Data (2023)

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan  $0,875 > 0,05$ , dan  $-t$  hitung  $-0,157 \geq -t$  tabel  $-1,65414$ . Uji hipotesis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H1 ditolak.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi likuiditas  $0,008 \leq 0,05$ , dan  $t$  hitung  $2,695 > t$  tabel  $1,65414$ . Serta nilai koefisiennya  $0,036$ . Uji hipotesis memperlihatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H2 diterima.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan  $0,862 > 0,05$ , dan  $t$  hitung  $0,175 \leq t$  tabel  $1,65408$ . Uji hipotesis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, H3 ditolak.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi likuiditas  $0,000 \leq 0,05$ , dan  $t$  hitung  $7,665 > t$  tabel  $1,65408$ . Serta nilai koefisiennya  $0,160$ . Uji hipotesis memperlihatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, H4 diterima.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi profitabilitas  $0,000 \leq 0,05$ , dan  $t$  hitung  $8,080 > t$  tabel  $1,65414$ . Serta nilai koefisiennya  $0,347$ . Uji hipotesis memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H5 diterima.

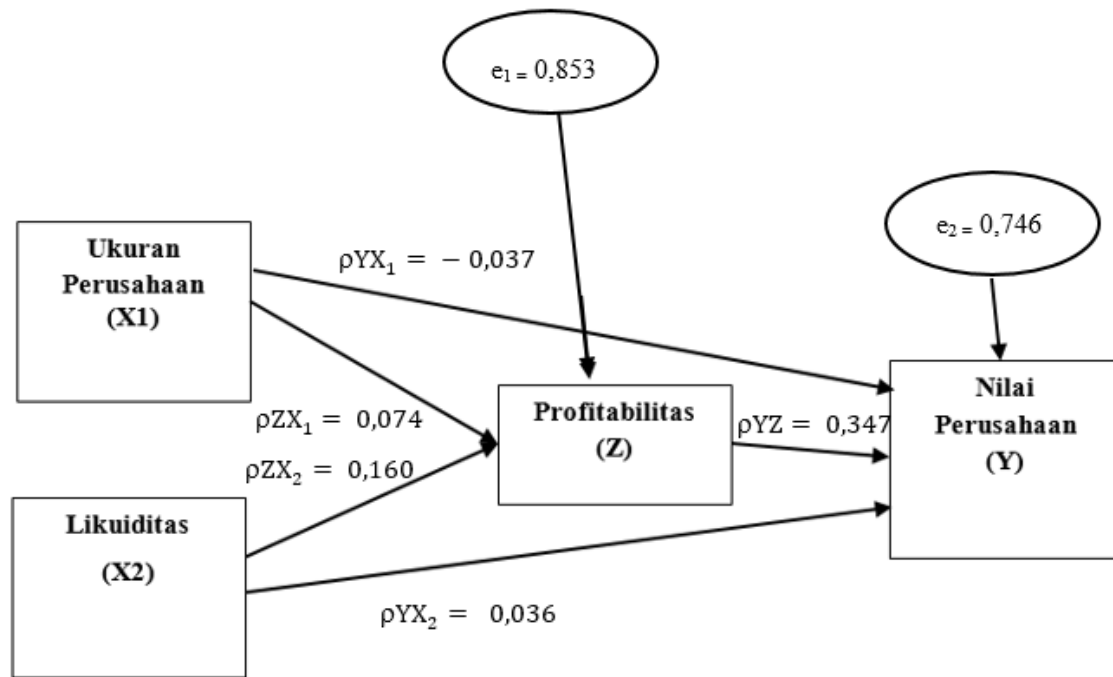
### Analisis jalur

#### Substruktural 1

$$ROA = 0,106 + 0,074LnTA + 0,160CR + 0,853$$

#### Substruktural 2

$$PBV = 0,329 - 0,037LnTA + 0,036CR + 0,347ROA + 0,746$$



Gambar 4. Diagram Analisis Jalur

Berdasarkan analisa jalurnya, pengaruh langsung ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan < pengaruh tidak langsungnya, melalui profitabilitas.

**Uji Sobel**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas**

$$t = \frac{\rho ZX_1 YZ}{Se ZX_1 YZ} = \frac{0,025678}{0,148987} = 0,172351$$

t hitung  $0,172 \leq t$  tabel  $1,65408$ , hasilnya tidak signifikan. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, H6 ditolak.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

$$t = \frac{\rho ZX_2 YZ}{Se ZX_2 YZ} = \frac{0,05552}{0,010022} = 5,539970$$

t hitung  $5,539 > t$  tabel  $1,65408$ , hasilnya signifikan. Profitabilitas mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan, H7 diterima.

**Pembahasan**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H1 ditolak. Ini tidak relevan dengan hipotesis penelitian dan juga teori sinyal. Rendah tingginya ukuran perusahaan tak bisa menyebabkan nilai perusahaan meningkat atau menurun. Ukuran perusahaan bukan menjadi sesuatu yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan investasi investor. Sebab besarnya sebuah perusahaan tidak menentukan baiknya kinerja perusahaan di waktu yang akan datang. Kemudian juga, perusahaan jika memperoleh aset besarnya dengan berutang akan mendatangkan rasa kekhawatiran investor. Investor cenderung melihat pada kinerja melalui laporan keuangan dan citra perusahaan, dalam pembuatan keputusan berinvestasi. Ini relevan dengan penelitian (Sintyana & Artini, 2019), serta (Suwardika & Mustanda, 2017).

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis membuktikan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H2 diterima. Ini relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Likuiditas yang tinggi memberi sinyal positif, sebab mengindikasikan baiknya kinerja

perusahaan untuk mengelola aset lancar serta perusahaan mempunyai dana lebih yang dapat digunakan untuk deviden, aktivitas operasional, juga investasinya. Ini akan menciptakan respon baik investor, yakni tingginya kepercayaan investor pada kinerja perusahaannya, sehingga tentunya ini memberi peningkatan nilai perusahaannya. Ini relevan dengan penelitian (Sondakh, 2019), (Sukarya & Baskara, 2019).

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, H3 ditolak. Ini tidak relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Rendah tingginya ukuran perusahaan tak bisa menyebabkan profitabilitas meningkat atau menurun. Ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menentukan kinerja perusahaannya baik guna menghasilkan laba yang tinggi. Besar aset di perusahaan artinya semakin besar juga dana perusahaan yang dikeluarkan, kemudian jika tidak diseimbangkan dengan pengelolaan yang efisien dan efektif akan mendatangkan risiko untuk perusahaan. Guna menghasilkan laba perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang tersedia di perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Sukadana & Triaryati, 2018), (Telly & Ansori, 2017).

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis membuktikan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, H4 diterima. Ini relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Likuiditas yang tinggi dalam perusahaan, menandakan ada dana internal lebih yang perusahaan dapat gunakan untuk modal kerjanya. Ini akan menghasilkan peningkatan profit perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Astuty et al., 2021), (Prabowo & Sutanto, 2019).

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis membuktikan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H5 diterima. Ini relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Tingginya nilai profitabilitas memberikan sinyal baik, sebab profitabilitas yang tinggi mengartikan perusahaan dapat dengan efektif mengelola sumber daya, prospeknya dimasa depan menguntungkan, dan dapat memakmurkan investor dari deviden. Investor tentunya tertarik pada saham perusahaan, sehingga meningkatnya permintaan saham yang memberi dampak dalam meningkatnya nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Astuti & Yadnya, 2019), (Novari & Lestari, 2016).

#### **Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan**

Hasil uji sobel membuktikan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, H6 ditolak. Ini tidak relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Ukuran perusahaan yang besar tidak mampu menaikkan laba di perusahaan, bahkan tidak berdampak sama sekali terhadap laba. Sehingga ini tidak bisa dimanfaatkan untuk menaikkan nilai perusahaan. Ini relevan dengan penelitian (Suryani & Purbohastuti, 2020), (Pratama & Wiksuana, 2016).

#### **Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan**

Hasil uji sobel membuktikan profitabilitas mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan, H7 diterima. Ini relevan dengan hipotesis penelitian dan teori sinyal. Tingginya likuiditas menandakan kondisi perusahaan aman dan adanya dana internal lebih yang dapat dikelola guna mendanai aktivitas operasionalnya serta investasi tanpa perlu banyak berutang, sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat. Tingginya profitabilitas memberi sinyal baik untuk investor, yang menyebabkan naiknya minat investor guna berinvestasi di perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Ini relevan dengan penelitian (Sukmayanti & Sembiring, 2022), (Aprilia et al., 2018).

## Simpulan

Adapun simpulan yang bisa diambil pada penelitian ini, di antaranya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki dampak maupun pengaruh apa pun, likuiditas dan juga profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif juga signifikan, likuiditas terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang positif juga signifikan, profitabilitas tidak mempunyai kemampuan memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, tetapi mampu memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.

Disarankan untuk selanjutnya dapat memperbaharui variabel bebas serta variabel mediasi lainnya, memperbaharui subjek penelitiannya dan tahun penelitiannya. Temuan penelitian ini juga mengkonfirmasi penggunaan teori sinyal sebagai sebuah *Grand Theory*. Penelitian ini mendapatkan hasil yakni ukuran perusahaan belum mampu berperan dalam menaikkan dan menurunkan profitabilitas juga nilai perusahaannya, dengan begitu perusahaan harus fokus dengan aspek-aspek selain ukuran perusahaan dalam menaikkan profit dan nilai perusahaannya begitu juga dengan investor yang harus menimbang aspek atau faktor lain yang merupakan sinyal dari perusahaan. Kemudian dari profitabilitas dan likuiditas bisa meningkatkan nilai perusahaan. Maka perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan harus fokus dalam meningkatkan likuiditas serta profitabilitas. Penelitian ini, oleh investor bisa dijadikan sebagai sumber informasi atau pedoman dalam pembuatan keputusan untuk penanaman modalnya di perusahaan. Investor dapat fokus pada sinyal-sinyal yang perusahaan berikan, seperti kenaikan pada likuiditas dan profitabilitas di perusahaan.

---

## Daftar Pustaka

- Aprilia, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 329–358. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.001>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Astuty, W., Susanti, E., & Silitonga, H. P. (2021). Impact Of Liquidity , Leverage And Size Of The Company On Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(4), 805.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan*, 3(2), 216. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Ferdinand, A. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, W. D., & Sedana, I. B. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Suku Bunga dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), 6913.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 145, 218–224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaab Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Putra, A. . N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Septiana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109.
- Setiawan, M. R., Nugraha, N. M., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>

- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 08(2), 91.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 7399. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202. <https://doi.org/10.31842/jurnalinoabis.v5i2.224>
- Suryani, E., & Purbohastuti, A. W. (2020). Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 256. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9226>
- Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>
- Swardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Telly, B. R., & Ansori, M. (2017). Pengaruh Ukuran Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 179–189. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.505>